

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini manusia hidup di era yang modern dimana pendidikan masih menjadi hal yang terpenting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu penolong yang utama bagi manusia untuk menjalani dan mengatasi berbagai persoalan dalam kehidupannya. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan, sebagaimana tercantum pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

“Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bersikap demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan, perlu dilakukan proses belajar dan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang terus-menerus pada diri manusia, belajar juga merupakan proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif, baik perubahan tersebut dalam segi aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotoriknya.²

¹ Imam Machali, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Pengembangan Karakter* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 83.

² Andi setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 2.

Adapun pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, dengan sumber belajar, dengan strategi pembelajaran, dengan bahan pengajaran, dengan metode penyampaian dalam suatu lingkungan belajar atau kelas.³ Proses pembelajaran yang efektif dan efisien akan memudahkan peserta didik dalam memahami setiap apa yang diajarkan, dan mudah menerima pengetahuan yang didapat.

Namun saat ini, masih terdapat banyak sekolah yang dalam proses pembelajarannya hanya berupa teori dan tanpa adanya pembelajaran kontekstual, yang membuat para siswa dapat mengalami langsung ataupun dapat menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan siswa pada kehidupan nyata.⁴ Ketika pembelajaran berlangsung, ada beberapa mata pelajaran yang gurunya masih menggunakan proses pembelajaran yang berpusat dan berorientasi pada guru semata dan kurang melibatkan peserta didik, hal ini membuat peserta didik banyak yang pasif meski ada beberapa yang aktif, adapula yang tidak merespon pembelajaran, mengantuk, dikarenakan bosan dengan metode pembelajaran yang guru sampaikan. Hal ini berdampak pada motivasi belajar siswa dan juga hasil belajarnya.

Motivasi dalam proses pembelajaran menurut Wina sanjaya merupakan salah satu aspek yang sangat penting, motivasi adalah dorongan atau daya penggerak yang ada didalam diri seseorang untuk mencapai tujuannya,

³ Aprida pane, Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 02, (Desember 2017), 339.

⁴ Laila Rostika Mubarak, "Implementasi *Peer Teaching* Dalam Meningkatkan Pemahaman Hadis Bagi Siswa Di Kelas VII MTS. Al-Adzkar Pamulang Timur" (Skripsi – UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

termasuk tujuan belajarnya, motivasi ini timbul bisa disebabkan dari unsur dalam maupun dari unsur luar. Namun sering ditemui banyak siswa yang kurang berprestasi tidak disebabkan oleh kemampuan yang kurang, tetapi karena tidak adan kemauan atau motivasi untuk belajar, sehingga dirinya tidak berusaha untuk menggunakan segala kemampuannya. Pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas, guru terkadang lupa akan unsur motivasi yang sangat penting itu dan seakan-akan memaksakan para siswa untuk mengerti atau memahami materi yang disampaikannya, sehingga ini membuat siswa tidak dapat belajar secara optimal, yang pada akhirnya hasil belajar juga tidak optimal pula.⁵

Dengan adanya permasalahan-permasalahan diatas, maka sama halnya dengan yang terjadi di MAN 1 Gresik. Hal ini dijelaskan oleh ibu Lailatul Khoiriyah selaku guru fikih di kelas XI MAN 1 Gresik, beliau menuturkan bahwa ada beberapa hal yang terjadi pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa, yakni ada siswa yang mempunyai semangat dan fokus belajar dengan baik, tetapi banyak sekali siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran, jadi sebisa mungkin sebagai guru kami selalu berusaha membuat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas dengan memberikan metode pembelajaran yang menarik, seperti menggunakan metode pembelajaran *peer teaching* untuk membuat siswa aktif dan teribat saat proses pembelajaran berlangsung.⁶

⁵ Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran”, *Lantanida Jurnal*, Vol. 5, No. 2 (2017): 175.

⁶ Lailatul Khoiriyah, Wawancara, MAN 1 Gresik, 15 November 2022.

Berdasarkan keterangan diatas, cara mengatasi permasalahan yang dialami para siswa di kelas adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *peer teaching*. Metode pembelajaran *peer teaching* merupakan suatu metode pembelajaran dimana teman sebaya atau teman sekelas bertindak sebagai tutor (guru) dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa-siswa yang menjadi tutor bertugas menyampaikan materi dan menjelaskannya kepada teman-temannya didalam kelas, dengan menggunakan aturan yang telah disepakati bersama, sehingga akan terbangun kondisi atau situasi belajar kelompok yang kooperatif bukan kompetitif. Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sesuai dengan usianya akan lebih berkesan bagi peserta didik, dengan menggunakan metode pembelajaran *peer teaching* membuat mereka merasa nyaman dan tidak ada rasa canggung dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan tidak ada lagi peserta didik yang merasa bosan, mengantuk, bahkan tidak memperhatikan proses pembelajaran.⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat mengungkapkan bahwasanya di MAN 1 Gresik telah melakukan langkah antisipasi dengan menggunakan metode pembelajaran *peer teaching* pada mata pelajaran fikih. Dengan penerapan metode pembelajaran *peer teaching* ini guru berharap supaya bisa mengungkapkan hal-hal yang tersembunyi pada siswa, seperti kesulitan memahami bahasa yang digunakan guru dan berbagai kendala atau

⁷ Nurul Hafla, "Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Gerak Melingkar Di Kelas X IPA SMA Negeri 1 Simeulue Tengah", (Skripsi – UIN AR-Raniry Banda Aceh, 2018).

permasalahan yang mengganggu proses belajar dan menerima pembelajaran termasuk motivasi belajar siswa.⁸

Dengan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI MAN 1 Gresik.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penggunaan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Pada Mata Pelajaran Fikih Di Kelas XI MAN 1 Gresik ?
2. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Kelas XI MAN 1 Gresik ?
3. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di kelas XI MAN 1 Gresik ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, yakni:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *peer teaching* pada mata pelajaran fikih di kelas XI MAN 1 Gresik.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas XI MAN 1 Gresik.

⁸ Observasi, MAN 1 Gresik, 15 November 2022.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *peer teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas XI MAN 1 Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan khususnya bagi penulis maupun pembaca, sehingga dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian yang sejenis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang penelitian ini, dan juga untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program strata satu pada pendidikan agama islam di Universitas Islam Lamongan.

- b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan agar pendidik dapat mengetahui mengenai penggunaan metode pembelajaran *peer teaching* apakah mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sehingga nantinya dapat dijadikan masukan ataupun evaluasi dalam pembelajaran selanjutnya.

c. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi peserta didik dalam menambah pengetahuan mengenai metode pembelajaran *peer teaching*.

E. Definisi Operasional

Pada definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas kata-kata atau istilah kunci dari judul penelitian “Pengaruh penggunaan metode pembelajaran *peer teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas XI MAN 1 Gresik”.

1. Metode Pembelajaran *Peer Teaching*

Metode pembelajaran *peer teaching* mengandung arti atau makna yang sama seperti *peer tutoring* atau metode tutor teman sebaya. Menurut Silberman, metode ini merupakan pendekatan mengajar yang menuntut siswa untuk mampu mengajarkan teman sebaya atau siswa lainnya.

Sedangkan Jarvis berpendapat bahwa metode *peer teaching* merupakan proses pembelajaran yang dalam penggunaannya berpusat pada siswa, karena siswa-siswa tersebutlah yang merencanakan pembelajaran dan memfasilitasi belajarnya dan teman sebayanya, sehingga dapat terjadi timbal balik sesama teman sebaya dalam kelas.⁹

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode *peer teaching* yakni metode pembelajaran dimana yang menjadi tutor (guru) adalah teman sebaya atau teman sekelas sendiri.

⁹ Darsono, *Terampil Fotografi Dengan Teknik Peer Tutoring* (Klaten: Lakeisha, 2020), 28.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuannya. Menurut Lidya Susanti, motivasi belajar siswa berarti dorongan dari dalam diri seseorang untuk mau belajar, dorongan ini bisa berasal dari unsur *intrinsik*, maupun *ekstrinsik*.¹⁰ Sedangkan menurut Fathurrahman motivasi belajar siswa yakni daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan dan memberi arah kegiatan belajarnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan motivasi belajar siswa yakni daya penggerak atau dorongan yang berasal dari diri siswa ataupun dari faktor luar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku berupa semangat dan arah pada tujuan yang ingin dicapai.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi, sistematika pembahasan yang digunakan terdiri dari Enam Bab, yang masing-masing bab disusun secara sistematis untuk mempermudah memahami penelitian.

Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang (yang menjadi permasalahan dari judul), rumusan masalah (berisi pertanyaan yang diajukan), tujuan penelitian (yang ingin dicapai oleh peneliti mengenai rumusan masalah), manfaat penelitian, definisi operasional (memberikan istilah pada kata kunci dari judul), dan sistematika pembahasan.

¹⁰ Lidya Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), 4.

¹¹ Fathurrahman, Sulistiorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Sleman: Teras, 2012), 143.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisi teori tentang metode pembelajaran *peer teaching*, teori tentang motivasi belajar dan teori mata pelajaran fikih. Lanjut pada kajian pustaka (memuat penelitian terdahulu), kerangka konseptual (membuat kerangka pemikiran dari judul), dan hipotesis (dugaan sementara hasil penelitian).

Bab III Metode Penelitian, memuat jenis dan pendekatan penelitian (peneliti menggunakan penelitian kuantitatif), tempat dan waktu yang digunakan untuk penelitian (melakukan penelitian di MAN 1 Gresik pada bulan oktober 2022 sampai Februari 2023), populasi dan sampel penelitian (populasi dari kelas XI MAN 1 Gresik pada mata pelajaran fikih, dan sampel diambil 15% dari populasi), sumber dan jenis data (data primer dan data sekunder), variabel dan indikator penelitian, serta uji validitas dan reliabilitas.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini menjelaskan deskripsi umum dari objek penelitian yaitu MAN 1 Gresik, dan menjelaskan data hasil penelitian dari angket yang telah disebar.

Bab V Analisis dan Pembahasan, pada bab ini yakni menganalisis dan membahas data dari hasil angket yang telah diisi siswa, yakni menganalisis data penggunaan metode pembelajaran *peer teaching*, menganalisis data motivasi belajar siswa dan menganalisis pengaruh penggunaan metode pembelajaran *peer teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas XI MAN 1 Gresik.

Bab VI Penutup, menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.